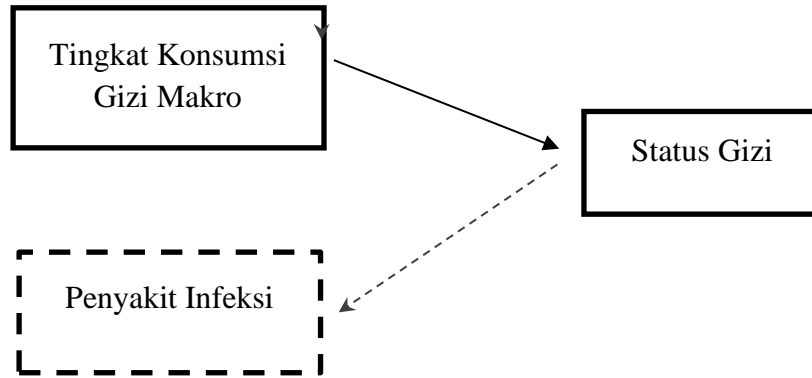
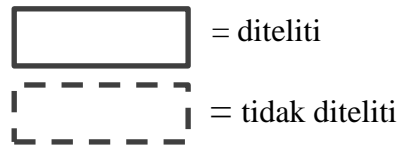


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 1.**  
**Gambar Judul Status Gizi**



Penjelasan:

Status gizi dipengaruhi oleh faktor secara langsung yaitu penyakit infeksi. Namun faktor ini tidak diteliti. Sedangkan status gizi juga dipengaruhi oleh faktor secara tidak langsung seperti konsumsi zat gizi makro. Semakin tinggi konsumsi zat gizi makro dan aktivitas yang seimbang maka status gizi yang dimiliki semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah aktivitas fisik dan kelebihan konsumsi zat gizi makro yang dilakukan maka kemungkinan status gizinya semakin buruk. Dalam pengamatan, pengamat ini lebih detail mengenai konsumsi zat gizi makro dan status gizi pada anak SMP N 1 Abiansemal.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel pengamatan

Variabel pengamatan meliputi faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diamati dan memiliki variasi nilai yang terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel terikat yaitu status gizi
- b. Variabel bebas yaitu tingkat konsumsi zat gizi makro dan aktivitas fisik.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel didefinisikan secara operasional (pengertian dan cara mengukur). Definisi operasional meliputi cara upaya memberikan atau mendeskripsikan variabel penelitian sehingga spesifik dan terukur.

**Tabel 4.**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran	SkalaUkur
Status Gizi	Keadaan keseimbangan tubuh yang dinilai berdasarkan IMT/U. Hasil Z-Score yang didapat selanjutnya dikategorikan menjadi: a. Kurus : < -2 b. Normal: -2SD s/d +2 SD c. Gemuk :> + 2	- Menimbang BB - Mengukur TB - Menghitung Umur Dengan Alat Ukur: - Timbangan - <i>Microtoise</i>	Interval
Tingkat Konsumsi Gizi Makro	Jumlah gizi makro yang dikonsumsi individu dalam sehari dibandingkan dengan kecukupan gizi makro berdasarkan Angka Kecukupan Gizi dikalikan 100%	Pengisian kuesioner Recall 24 jam dan Metode wawancara	Rasio